

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2024
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 98	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Wawan Sulistyawan
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

Name : Harry Mohamad Nadir
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Phone number : (021) 50201035
Position : President Director

Name : Wawan Sulistyawan
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Phone number : (021) 50201035
Position : Director

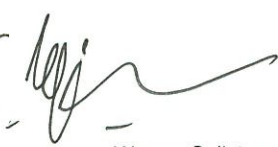
state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret/ March 2025


Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ President Director


Wawan Sulistyawan
Direktur/ Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi**

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset biologis Grup adalah sebesar Rp 21.203.683 ribu. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis adalah sebesar Rp 2.958.773 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 8).

Sesuai dengan PSAK No. 241, "Agrikultur", aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

Fair Value of Biological Assets

As at 31 December 2024, the Group's biological assets was amounting to Rp 21,203,683 thousand. The gain on changes in the fair value of biological assets was amounting to Rp 2,958,773 thousand for the year ended 31 December 2024 (Note 8).

In accordance with SFAS No. 241, "Agriculture", biological assets related to agricultural product growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell. The fair value of biological assets was determined based on valuation of independent appraisal.

Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the product and the market price.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

Fair Value of Biological Assets (continued)

**Bagaimana audit kami merespons Hal Audit
Utama**

***How our audit addressed the Key Audit
Matter***

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none">• Kami telah melakukan evaluasi atas sifat, tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penilai independen.• Kami telah melakukan evaluasi atas kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari penilai independen yang melakukan penilaian.• Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran nilai wajar aset biologis.• Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar.• Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam penilaian, yang meliputi harga jual yang diharapkan, perkiraan tonase panen dan biaya untuk menjual di masa depan untuk produk sebelum panen, dengan membandingkannya dengan data eksternal seperti harga jual di pasar utama dan informasi historis.• Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait aset biologis. | <ul style="list-style-type: none">• <i>We have evaluated the nature, objectives and scope of work carried out by the independent appraiser.</i>• <i>We have evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser conducting the assessments.</i>• <i>We have obtained an understanding of the fair value measurement methodology of the biological assets.</i>• <i>We assessed the appropriateness of the methodology used in estimating the fair value.</i>• <i>We tested the key assumptions used in the valuation, which include expected selling prices, estimated tonnage of harvests and future costs to sell for product prior to harvest, by comparing them to external data such as selling prices in the principal market and historical information.</i>• <i>We also assessed the adequacy of the related disclosures related to biological assets.</i> |
|--|--|



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
dan tanaman produktif**

***Assessment of impairment of fixed assets
and bearer plants***

Jumlah tercatat aset tetap dan tanaman produktif Grup pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 776.861.557 ribu, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

The carrying amount of the Group's fixed assets and bearer plants as at 31 December 2024 was amounting to Rp 776,861,557 thousand, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari tanah, bangunan dan infrastruktur, dan mesin dan peralatan, sedangkan tanaman produktif Grup sebagian besar terdiri dari tanaman menghasilkan, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen.

The Group's fixed assets were predominantly made up of lands, buildings and infrastructures and machineries and heavy equipment, while the Group's bearer plants were predominantly made up of mature plantations, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the fixed assets and bearer plants based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined by the indicative values based on the independent valuer.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Hal Audit Utama (lanjutan)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
dan tanaman produktif (lanjutan)**

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk aset tetap dan tanaman produktif di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Key Audit Matters (continued)

***Assessment of impairment of fixed assets
and bearer plants (continued)***

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of fixed assets and bearer plants.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For fixed assets and bearer plants where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Hal Audit Utama (lanjutan)

Key Audit Matters (continued)

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap
dan tanaman produktif (lanjutan)**

***Assessment of impairment of fixed assets
and bearer plants (continued)***

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola
terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibility of Management and Those
Charged with Governance for the
Consolidated Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan****Laporan Auditor Independen (lanjutan)*****Independent Auditor's Report (continued)*****Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)*****Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)*****Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)*****Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (lanjutan)**

***Report No.: 00662/2.1133/AU.1/01/1683-
3/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit
atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of
the Consolidated Financial Statements
(continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1683



00662

25 Maret 2025/ 25 March 2025

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	164.519.625	2,4,34	188.243.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	29.793.983	2,5,34	24.997.740	Account receivables – third parties
Piutang lain-lain – bersih	12.709.021	2,6,30,34	10.727.622	Other receivables – net
Persediaan	46.745.699	2,7	27.372.146	Inventories
Aset biologis	21.203.683	2,8	18.244.910	Biological assets
Uang muka	28.154.072	2,9	30.816.915	Advances
Pajak dibayar di muka	25.029.106	2,17b	13.625.335	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	340.602.500	2,10,34	223.988.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>668.757.689</u>		<u>538.016.466</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	59.740	2, 17a	27.213.069	Estimated claim for tax refund
Piutang plasma	43.303.116	2,11	47.556.100	Plasma receivables
Pembibitan	1.727.180	2	1.545.987	Nursery
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	776.861.557	2,12	686.504.991	Fixed assets and bearer plants – net
Aset pajak tangguhan – bersih	368.915	2,17e	2.089.553	Deferred tax assets – net
Aset tidak lancar lainnya	27.360.298	2,13,34	28.868.391	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>849.680.806</u>		<u>793.778.091</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>1.518.438.495</u></u>		<u><u>1.331.794.557</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As at 31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	2,19,34	27.990.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	36.911.506	2,14,34	40.302.339	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	5.990.000	2,30,34	2.080.485	Other payable – related party
Utang pajak	28.527.689	2,17c	16.030.858	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	6.750.738	2,15,34	12.352.670	Accrued expenses
Uang muka penjualan	536.344	2,16	420.180	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2.921.054	2,18,34	3.475.350	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	875.134	2,34	427.158	Lease liabilities
Pinjaman bank	68.928.500	2,19,34	63.074.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>171.440.965</u>		<u>166.153.040</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net-off current portion:
Utang pembiayaan konsumen	1.936.307	2,18,34	4.514.535	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	682.285	2,34	678.219	Lease liabilities
Pinjaman bank	709.787.667	2,19,34	571.776.500	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	95.526	2,17e	26.512	Deferred tax liabilities – net
Cadangan imbalan pasca-kerja	5.159.695	2,20	4.169.743	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>717.661.480</u>		<u>581.165.509</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>889.102.445</u>		<u>747.318.549</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As at 31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh)				Authorized capital – 38,000,000,000 shares with par value of Rp 10 per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor 12.052.397.422 saham dan 12.000.121.302 saham masing- masing pada tahun 2024 dan 2023	120.523.974	2,21	120.001.213	Issued and paid-up capital 12,052,397,422 shares and 12,000,121,302 shares in 2024 and 2023, respectively
Tambahan modal disetor	350.127.806	2,22	342.025.182	Additional paid-in capital
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	480.495	2,24	4.616.149	Management and employee stock options program share reserve
Komponen ekuitas lainnya	465.938		465.938	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	22.553.011	23	12.304.736	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>133.484.863</u>		<u>103.571.447</u>	Unappropriated
Sub-jumlah	627.636.087		582.984.665	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	<u>1.699.963</u>	2,25	<u>1.491.343</u>	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	<u>629.336.050</u>		<u>584.476.008</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.518.438.495</u>		<u>1.331.794.557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN	1.006.858.372	2,26	710.983.008	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(827.428.969)	2,27	(585.234.712)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	179.429.403		125.748.296	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(73.043.130)	2,28	(63.069.238)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	106.386.273		62.679.058	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	5.599.278	29	5.939.362	Finance income
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.958.773	8	(1.002.049)	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
Pemulihan (kerugian) cadangan opsi saham	2.724.772	24	(1.683.499)	Share option recovery (loss) reserve
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	1.257.900	12	2.120.300	Gain on sales and disposal of fixed assets – net
Beban keuangan	(39.651.066)	29	(37.383.553)	Finance cost
Keuntungan goodwill negatif dari akuisisi entitas anak	-	3	29.030.788	Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary
Rupa-rupa – bersih	778.419		10.058.268	Miscellaneous – net
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain – Bersih	(26.331.924)		7.079.617	Total Other (Expenses) Income – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	80.054.349		69.758.675	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(26.054.483)	2,17d	(19.076.650)	Current
Tangguhan	(1.754.403)	2,17e	693.385	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(27.808.886)		(18.383.265)	Total Income Tax – Net
LABA TAHUN BERJALAN	52.245.463		51.375.410	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	160.221	2,20	(11.391)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	(35.249)	2,17e	2.506	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	124.972		(8.885)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	52.370.435		51.366.525	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Laba Tahun Berjalan Yang				Profit For The Year
Diatribusikan Kepada:				Attributable To:
Pemilik entitas induk	52.036.897		51.241.374	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>208.566</u>		<u>134.036</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>52.245.463</u>		<u>51.375.410</u>	Total
Jumlah Laba Komprehensif Tahun				Total Comprehensive Income
Berjalan Yang Diatribusikan Kepada:				For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	52.161.815		51.232.509	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>208.620</u>		<u>134.016</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>52.370.435</u>		<u>51.366.525</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNING PER SHARE
(ANGKA PENUH)	<u>4,33</u>	2,32	<u>4,27</u>	(FULL AMOUNT)
LABA PER SAHAM DILUSIAN				DILUTED EARNING PER SHARE
(ANGKA PENUH)	<u>-</u>	2,32	<u>4,24</u>	(FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	120.000.000	342.008.199	2.932.650	465.938	-	76.643.674	542.050.461	1.357.327	543.407.788	Balance as at 31 December 2022
Setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	1.213	16.983	-	-	-	-	18.196	-	18.196	Paid-up capital from exercise of Series I Warrants
Penambahan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	1.683.499	-	-	-	1.683.499	-	1.683.499	Addition in management and employee stock options program share reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	12.304.736 (	12.304.736)	-	-	-	Provision of general reserves
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(12.000.000)	(12.000.000)	-	(12.000.000)	Distribution of cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	51.241.374	51.241.374	134.036	51.375.410	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(8.865)	(8.865)	(20)	(8.885)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>120.001.213</u>	<u>342.025.182</u>	<u>4.616.149</u>	<u>465.938</u>	<u>12.304.736</u>	<u>103.571.447</u>	<u>582.984.665</u>	<u>1.491.343</u>	<u>584.476.008</u>	Balance as at 31 December 2023
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 24/ Note 24		Catatan 23/ Note 23			Catatan 25/ Note 25		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ Management and employee stock options program share reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	120.001.213	342.025.182	4.616.149	465.938	12.304.736	103.571.447	582.984.665	1.491.343	584.476.008	Balance as at 31 December 2023
Setoran modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	116	1.624	-	-	-	-	1.740	-	1.740	Paid-up capital from exercise of Series I Warrants
Setoran modal saham melalui program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	522.645	8.101.000 (	1.410.882)	-	-	-	7.212.763	-	7.212.763	Paid-up capital from management and employee stock options program
Pemulihan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	(2.724.772)	-	-	-	(2.724.772)	-	(2.724.772)	Recovery in management and employee stock options program share reserve
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	10.248.275 (	10.248.275)	-	-	-	Provision of general reserves
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(12.000.124)(	12.000.124)	-	(12.000.124)	Distribution of cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										Total comprehensive income for the year:
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	52.036.897	52.036.897	208.566	52.245.463	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	124.918	124.918	54	124.972	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	120.523.974	350.127.806	480.495	465.938	22.553.011	133.484.863	627.636.087	1.699.963	629.336.050	Balance as at 31 December 2024
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 24/ Note 24		Catatan 23/ Note 23			Catatan 25/ Note 25		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended 31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.002.178.294		703.899.429	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(732.099.035)		(491.511.780)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(86.207.214)		(61.995.760)	Payments to employees
Pembayaran beban operasi	(45.079.011)		(69.825.297)	Payments for operating expenses
Arus kas dari operasi	138.793.034		80.566.592	Cash flows from operations
Penerimaan dari tagihan pajak	25.906.906		-	Receipt from claim of tax refund
Penerimaan dari penghasilan keuangan	5.599.278		5.939.362	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(45.381.141)		(37.383.553)	Payment of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan	(10.588.588)		(32.541.700)	Payment of income tax
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	114.329.489		16.580.701	Net Cash Flows From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.486.658	12	2.120.300	Proceed from sales of fixed assets
Kenaikan aset lancar lainnya	(116.614.500)	10	(153.388.000)	Increase in other current assets
Perolehan aset tetap	(116.469.213)	12	(150.141.795)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang plasma	(14.294.499)		(13.222.731)	Increase in plasma receivables
Kenaikan tanaman belum menghasilkan (Kenaikan) penurunan aset	(11.887.247)	12	(10.065.352)	Increase in immature plantations (Increase) decrease in other
tidak lancar lainnya	(357.187)	13	40.000	non-current assets
Perolehan aset tak-berwujud	(300.000)		-	Acquisition of intangible assets
Kenaikan pembibitan	(181.193)		(524.066)	Increase in nursery
Perolehan tanaman menghasilkan	-		(1.205.000)	Acquisition of mature plantation
Kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-		(1.925.934)	Net cash outflow on acquisition of subsidiaries
Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi	(257.617.181)		(328.312.578)	Net Cash Flows For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	336.000.000	19	865.000.000	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	19	3.000.000	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari penambahan modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	1.740		18.196	Proceed from paid-up capital from exercise of Series I Warrant
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang (	192.134.333)	19	(517.814.500)	Repayment of long-term bank loans
Penurunan (kenaikan) utang lain-lain – pihak berelasi			(99.386.577)	Decrease (increase) in other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek (	27.990.000)		(40.010.000)	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(12.000.124)		(12.000.000)	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen (	3.543.974)	18	(2.254.950)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(769.790)		(251.376)	Repayment of lease liabilities
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	119.563.519		196.300.793	Net Cash Flows From Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(23.724.173)		(115.431.084)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	188.243.798		303.674.882	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	164.519.625		188.243.798	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form
an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthoobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2024 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087822 tanggal 18 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-227/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham dengan disertai penerbitan 2.500.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 1:1 yang akan dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 dan akan berakhir pada tanggal 4 November 2025.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthoobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2 dated 3 April 2024 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the increment of the issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0087822 dated 18 April 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Company's Public Offering

On 31 October 2022, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-227/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 2,500,000,000 shares with par value of Rp 10 at the offering price of Rp 120 per share accompanied by issuance of 2,500,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 1:1 which will begin on 16 May 2023 and expire on 4 November 2025.

On 8 November 2022, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 132.903 waran.

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Muhammad Rocky	Muhammad Rocky
Komisaris	: Bambang Widodo	Bambang Widodo
Komisaris	: M. Khairnadhif Kasyfillah	M. Khairnadhif Kasyfillah
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Harry Mohamad Nadir	Harry Mohamad Nadir
Direktur	: Wawan Sulistyawan	Wawan Sulistyawan
Direktur	: Bambang Laksanawan	Bambang Laksanawan
Direktur	: M. Arief Pahlevi Pangerang	M. Arief Pahlevi Pangerang

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	: Bambang Widodo	Bambang Widodo
Anggota	: Lilik Qusairy	Memet Hakim S
Anggota	: Tulus Setiawan	Tulus Setiawan

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan Rp 13.430.776 dan Rp 12.698.643 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Bimantoro S.B Sudibyo pada tanggal 31 Desember 2024.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah pada tanggal 31 Desember 2024.

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

Until 31 December 2024, Serie 1 Warrants that had been exercised were 132,903 warrants.

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

	2024	2023
<u>Board of Commissioners</u>		
		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
		President Director
		Director
		Director
		Director

The composition of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

	2024	2023
<u>Audit Committee</u>		
		Chairman
		Member
		Member

The Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors in the form of salaries and other benefits totaling Rp 13,430,776 and Rp 12,698,643 for the years ended 31 December 2024 and 2023.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Bimantoro S.B Sudibyo as at 31 December 2024.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Ilhamd Fithriansyah as at 31 December 2024.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan (Lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 81 dan 74 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)

Employees

As at 31 December 2024 and 2023, the Group employed 81 and 74 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2024 %	2023 %		2024 Rp	2023 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perkebunan/ Plantation	99,78	99,78	2019	1.658.769.168	1.383.094.130
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ Waste management	99,83	99,83	2023	55.491.511	30.655.070
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Jakarta	Perkebunan/ Plantation	99,98	99,98	2023	9.661.616	5.446.634
PT Menthobi Transtition Raya (MTR)	Jakarta	Transportasi/ Transportation	99,83	99,83	2023	28.344.796	21.147.863
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perindustrian/ Industry	60,00	60,00	2017	130.681.801	91.032.100
Kepemilikan tidak langsung melalui MMAL/ Indirect ownership through MMAL							
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Perindustrian/ Industry	40,00	40,00	2017	130.681.801	91.032.100

Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 30 November 2022, MMAL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 2.550.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL meningkat dari 1.990.000.000 saham yang mencerminkan 99,50% kepemilikan menjadi 4.540.000.000 saham yang mencerminkan 99,78% kepemilikan.

The Latest Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 30 November 2022, MMAL increased its share capital through the issuance of 2,550,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MMAL increased from 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests to 4,540,000,000 shares representing 99.78% ownership interests.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

**Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham
Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari MMAL, entitas anak.

Pada tanggal 30 November 2022, MHL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MHL meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 30 November 2022, MAR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 1.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MAR meningkat dari 20.300 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 1.020.300 saham yang mencerminkan 99,98% kepemilikan.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

Pada tanggal 30 November 2022, MTR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MTR meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan dan MMAL, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 10.200 dan 6.800 saham KSO, yang merupakan 60% dan 40% kepemilikan saham KSO dari pihak-pihak ketiga.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

**The Latest Changes in Capital Structure of the
Subsidiaries (Continued)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 21 March 2022, the Company acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from MMAL, a subsidiary.

On 30 November 2022, MHL increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MHL increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 30 November 2022, MAR increased its share capital through the issuance of 1,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MAR increased from 20,300 shares representing 99% ownership interests to 1,020,300 shares representing 99.98% ownership interests.

PT Menthobi Transtitian Raya (MTR)

On 30 November 2022, MTR increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MTR increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

On 28 August 2023, the Company and MMAL, a subsidiary, acquired 10,200 and 6,800 shares of KSO, respectively, representing 60% and 40% ownership interests in KSO from third parties.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)

Standards and interpretations which become effective in 2024:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

Not effective for the year beginning as at 1 January 2024

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information"
- Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. **Business Combination Entities Under Common Control**

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination Entities Under Common Control (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Account and Other Receivables

Account and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, account payables – third parties, other payable, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at *FVOCI* only if it meets both of the following conditions and is not designated as at *FVTPL*:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or *FVOCI* as described above are measured at *FVTPL*.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the account date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the account date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

h. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

h. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement (Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

k. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Pembibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Biologis

Grup menerapkan PSAK No. 241, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Plasma Receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

k. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/ maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

l. Biological Assets

The Group applied SFAS No. 241, "Agriculture". The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	5 – 8	12,5% - 20%	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Fixed assets and Bearer Plants

Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 216, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif** (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 216, "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

m. **Fixed Assets and Bearer Plants** (Continued)

Fixed Assets (Continued)

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216 "Fixed Asset".

Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 216, "Fixed assets". The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif** (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

n. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

m. **Fixed Assets and Bearer Plants** (Continued)

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

n. **Lease**

The Group has applied SFAS No. 116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

n. **Lease** (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang terbatas, disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (10 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat beban usaha di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

n. Lease (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

o. Prepayments

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets that have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (10 years). Amortisation of intangible assets is recorded in operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

r. **Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Account receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 212 also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU 6/2023") tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU 6/2023, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut. Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

t. Allowance for Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Law No. 6 Year 2023 regarding the determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UU 6/2023"). In accordance with PP 35/2021 and UU 6/2023, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation. The defined benefit obligation is calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- (ii) Net interest expense or income.

u. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

v. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. **Transaksi Syariah**

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 405, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:

- Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
- Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
 - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
 - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

v. **Borrowing costs**

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. **Sharia Transaction**

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 405, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

The measurement of mudharabah investment is as follows:

- Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.
- Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:
 - If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deferred income and amortized over the term of the mudharabah contract.
 - If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

w. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudharabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 402, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musarakah.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

w. **Sharia Transaction** (Continued)

Mudharabah (Continued)

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the commencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudharabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 402, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musarakah

The Group has adopted SFAS No. 406, "Accounting for Musarakah", which is applicable to parties entering into musarakah transaction with syariah financial institution.

Musarakah financing is a partnership contract between fund owners (musarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musarakah partners.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

w. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Musyarakah (Lanjutan)

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

x. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. **Program Opsi Saham Karyawan**

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Karyawan yang bekerja di Grup diberikan hak apresiasi atas saham, yang hanya dapat diselesaikan secara tunai ('cash-settled transactions').

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang yang tidak dapat diidentifikasi atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diidentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

z. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

w. **Sharia Transaction** (Continued)

Musyarakah (Continued)

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

x. **Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. **Employees Stock Option Program**

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). Employees working in the Group are granted share appreciation rights, which can only be settled in cash ('cash-settled transactions').

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

z. **Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

aa. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

cc. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusi dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

aa. **Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. **Events After the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

cc. **Basic Earnings per Share**

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Umur manfaat aset tetap dan tanaman produktif

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(1) **Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

Useful lives of fixed assets and bearer plants

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and bearer plants based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets and bearer plants, respectively.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Program opsi saham karyawan

Grup mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan input yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 24.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Employees stock option program

The Group measures the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 24.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2024 and 2023, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses of account receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of
account receivables (Continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan dan MMAL, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 10.200 dan 6.800 saham KSO, yang merupakan 60% dan 40% kepemilikan saham KSO, dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 11.200.000 dan Rp 7.466.000 dari pihak-pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" pada tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto KSO dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

(2) Significant accounting judgements

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

On 28 August 2023, the Company and MMAL, a subsidiary, acquired 10,200 and 6,800 shares of KSO, respectively, representing 60% and 40% ownership interests in KSO, for a purchase consideration of Rp 11,200,000 and Rp 7,466,000 from third parties.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 103, "Business Combinations" on the date on which control is transferred to the Company.

The detail of difference between the fair value of the net identifiable assets of KSO and the fair value of the consideration is as follows:

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (Continued)

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) (Lanjutan)

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO) (Continued)

	<u>2023</u>	
Biaya perolehan	18.666.000	Purchase consideration
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi (	47.696.788)	Net fair value of identified assets and liabilities
Keuntungan <i>goodwill</i> negative dari akuisisi entitas anak	<u>29.030.788</u>	Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary
Biaya perolehan Kas dan bank pada KSO	(18.666.000 16.740.066)	Purchase consideration Cash on hand and in banks in KSO
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>1.925.934</u>	Net cash outflow on acquisition of subsidiary

Dalam menerapkan metode akuisisi, biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tobing Panuturi & Rekan sesuai laporannya No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 bertanggal 12 Februari 2024.

In applying acquisition method, the cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value which determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Tobing Panuturi & Partners according to their report No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 dated 12 February 2024.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas Rupiah	<u>2.122.358</u>	<u>2.241.459</u>	Cash on Hand Rupiah
Bank Rupiah			Cash in Banks Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.410.527	160.209.825	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	48.255.184	12.703.444	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.676.082	1.397.782	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	905.020	7.142.032	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	563.005	1.993.597	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	470.394	2.239.692	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	63.851	62.538	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	<u>53.204</u>	<u>253.429</u>	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah Bank	<u>162.397.267</u>	<u>186.002.339</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>164.519.625</u>	<u>188.243.798</u>	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2024 and 2023, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Sinar Alam Permai	15.553.994	15.892.437
PT Kurnia Tunggal Nugraha	5.521.809	576.784
PT Gunung Sejahtera Ibu	2.820.843	900.774
PT Citra Borneo Utama Tbk	2.690.639	2.871.470
PT Magnesium Gosari Internasional	2.586.300	-
PT Binasawit Abadipratama	-	3.920.468
PT Nirmala Agro Lestari	-	711.390
Lainnya	620.398	124.417
Jumlah	29.793.983	24.997.740

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	29.781.183	15.185.597
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	12.800	9.761.669
61 – 90 hari	-	50.474
Jumlah	29.793.983	24.997.740

Piutang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

Third parties
Rupiah
PT Sinar Alam Permai
PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Gunung Sejahtera Ibu
PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Magnesium Gosari Internasional
PT Binasawit Abadipratama
PT Nirmala Agro Lestari
Others

Total

The aging analysis of account receivables is as follows:

Neither past due nor impaired

Past due:
1 – 30 days
61 – 90 days

Total

Account receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual account receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these account receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

6. OTHER RECEIVABLES – NET

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 30)			Related party (Note 30)
PT Mitra Wiraswasta			PT Mitra Wiraswasta
Indonesia	5.000.000	5.000.000	Indonesia
PT Maktour Bangun Persada	3.311.515	-	PT Maktour Bangun Persada
Sub-jumlah	8.311.515	5.000.000	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497	PT Bukit Borneo Sejahtera
PT Giga Putra Nusantara	3.500.000	4.500.000	PT Giga Putra Nusantara
Lain-lain	897.506	1.227.622	Others
Sub-jumlah	11.925.003	13.255.119	Sub-total
Jumlah	20.236.518	18.255.119	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497)	(7.527.497)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.709.021	10.727.622	Net

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The aging analysis of other receivables is as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.311.515	4.500.000	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 – 30 hari	-	-	1 – 30 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
Lebih dari 120 hari	16.925.003	13.755.119	Over 120 days
Jumlah	20.236.518	18.255.119	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.527.497	7.527.497	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Addition during the year
Saldo akhir	7.527.497	7.527.497	Ending balance

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)

PT Bukit Borneo Sejahtera (BBS)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MMAL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BBS atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. Berdasarkan perjanjian ini, MMAL ditunjuk untuk mengelola, mengoperasikan, mengembangkan dan mengelola usaha dan aset termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan dengan BBS. MMAL menerbitkan berita acara pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

MMAL akan menerima imbalan yang akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GPN atas kerjasama pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit (CPO). Berdasarkan perjanjian ini, GPN ditunjuk untuk mengolah TBS milik entitas anak menjadi CPO dan mengirimkan CPO menggunakan aset yang dimiliki GPN berdasarkan standar pengolahan GPN. Perusahaan memberikan pinjaman kepada GPN dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 3.500.000 dan Rp 4.500.000.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)

PT Bukit Borneo Sejahtera (BBS)

On 19 October 2017, MMAL entered into an agreement with BBS for Plantations Management. Based on the agreement, MMAL was appointed to manage, operate, develop and manage business and the assets including services related to BBS. MMAL will issue record of disbursements that subjected to 0020be authorized by BBS.

MMAL will receive a fee that will be determined later by both parties.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

On 22 September 2023, the Company entered into an agreement with GPN for cooperation in processing fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO). Based on the agreement, GPN was appointed to process FFB owned by a subsidiary into CPO and deliver the CPO using the assets owned by GPN based on GPN processing standards. The Company provided loan to GPN, with a maximum loan limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. This loan is non-interest bearing with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 1 October 2024.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 3,500,000 and Rp 4,500,000, respectively.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Barang jadi			Finished goods
Minyak kelapa sawit	18.421.056	12.143.093	Crude palm oil
Minyak inti kelapa sawit mentah	5.064.479	-	Crude palm kernel oil
Inti kelapa sawit	2.727.011	1.474.447	Palm kernel
Bibitan	2.068.172	2.360.863	Nursery
Pupuk	2.026.779	659.415	Fertilizers
Ampas inti kelapa sawit	549.924	-	Palm kernel expeller
Bahan baku			Raw material
Tandan buah segar	595.598	-	Fresh fruits bunches
Bahan penunjang			Supplies
Suku cadang	8.802.912	6.489.157	Spareparts
Bahan kimia dan pupuk	1.840.428	1.478.184	Chemicals and fertilizers
Peralatan umum	1.198.918	648.095	General tools
Bahan bakar dan pelumas	1.007.963	783.048	Fuels and lubricants
Lain-lain	2.442.459	1.335.844	Others
Jumlah	<u>46.745.699</u>	<u>27.372.146</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan.

As at 31 December 2024 and 2023, the entire inventories had not yet been insured.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" sebesar Rp 100.658.624 dan Rp 91.716.033 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Revenue" was amounting to Rp 100,658,624 and Rp 91,716,033 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

8. ASET BIOLOGIS

8. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Saldo awal	18.244.910	19.246.959	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	2.958.773 (	1.002.049)	Gain (loss) on changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	<u>21.203.683</u>	<u>18.244.910</u>	Ending Balance

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Jimmy Prasetyo dan Rekan yang ditandatangani oleh Drs. Bagus Wiyono, MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 25 Februari 2025 dan 7 Maret 2024.

The fair value of biological assets as at 31 December 2024 and 2023, was determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Jimmy Prasetyo and Partners which was signed by Drs. Bagus Wiyono, MAPPI (Cert), an independent appraisal, according to their reports dated 25 February 2025 and 7 March 2024, respectively.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the oil palm agricultural produce were determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar masing-masing sebesar 7.193 ton dan 8.609 ton.

8. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the estimated physical quantities of harvested fresh fruit bunches was 7,193 tons and 8,609 tons, respectively.

9. UANG MUKA

	2024	2023
Pengadaan barang dan jasa	25.241.771	28.794.266
Kontraktor	2.602.090	1.862.090
Lain-lain	310.211	160.559
Jumlah	28.154.072	30.816.915

Procurement of goods and services
Contractors
Others

Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

	2024	2023
Kas yang dibatasi penggunaannya	340.602.500	223.988.000

Restricted cash

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	2024	2023
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	0,50%	0,50%

Time deposit interest rate per annum
Rupiah

11. PIUTANG PLASMA

	2024	2023
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	25.170.523	28.976.237
Koperasi Maspati Jaya	13.195.100	13.494.376
Koperasi Putra Lamandau Jaya	3.914.580	3.914.580
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera	1.022.913	1.170.907
Jumlah	43.303.116	47.556.100

Koperasi Berkah Kujan Bersatu
Koperasi Maspati Jaya
Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera

Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

As at 31 December 2024 and 2023, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Aset tetap	603.820.386	509.122.482	Fixed assets
Tanaman produktif	173.041.171	177.382.509	Bearer plants
Jumlah	<u>776.861.557</u>	<u>686.504.991</u>	Total

a. Aset tetap

a. Fixed assets

<u>2024</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2024</u>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung						At cost Direct ownership
Tanah	217.124.430	54.621.682	-	3.000.000	274.746.112	Lands
Bangunan dan infrastruktur	132.186.759	79.331	-	17.329.337	149.595.427	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	5.199.908	910.542	-	42.362	6.152.812	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan Kendaraan dan alat berat	163.013.558	12.487.738	-	47.160.113	222.661.409	Machineries and equipments
	<u>22.512.612</u>	<u>2.717.750</u>	<u>(4.697.784)</u>	<u>2.773.888</u>	<u>23.306.466</u>	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	540.037.267	70.817.043	(4.697.784)	70.305.700	676.462.226	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	<u>71.918.201</u>	<u>51.720.526</u>	<u>(10.458)</u>	<u>(70.305.700)</u>	<u>53.322.569</u>	Construction in progress
Sub-jumlah kepemilikan langsung	611.955.468	122.537.569	(4.708.242)	-	729.784.795	Sub-total direct ownership
Aset sewa						Lease assets
Kendaraan dan alat berat	<u>1.596.180</u>	<u>1.295.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.891.180</u>	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	<u>613.551.648</u>	<u>123.832.569</u>	<u>(4.708.242)</u>	<u>-</u>	<u>732.675.975</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung						Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	47.446.366	7.521.194	-	-	54.967.560	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4.334.133	372.881	-	-	4.707.014	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan Kendaraan dan alat berat	42.825.555	17.128.097	-	-	59.953.652	Machineries and equipments
	<u>9.690.097</u>	<u>2.562.808</u>	<u>(3.479.484)</u>	<u>-</u>	<u>8.773.421</u>	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah kepemilikan langsung	104.296.151	27.584.980	(3.479.484)	-	128.401.647	Sub-total direct ownership
Aset sewa						Lease assets
Kendaraan dan alat berat	<u>133.015</u>	<u>320.927</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>453.942</u>	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>104.429.166</u>	<u>27.905.907</u>	<u>(3.479.484)</u>	<u>-</u>	<u>128.855.589</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>509.122.482</u>				<u>603.820.386</u>	Carrying amount

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

a. Fixed assets (Continued)

<u>2023</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2023</u>
Biaya perolehan							At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	140.751.526	71.084.396	-	-	5.288.508	217.124.430	Lands
Bangunan dan infrastruktur	87.342.060	6.575.257	-	3.458.504	34.810.938	132.186.759	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4.489.650	710.258	-	-	-	5.199.908	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	84.009.566	6.130.409	-	1.947.683	70.925.900	163.013.558	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	21.207.901	8.483.106	(4.298.885)	(4.101.956)	1.222.446	22.512.612	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	337.800.703	92.983.426	(4.298.885)	1.304.231	112.247.792	540.037.267	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	8.689.060	64.533.372	-	(1.304.231)	-	71.918.201	Construction in progress
Sub-jumlah kepemilikan langsung	346.489.763	157.516.798	(4.298.885)	-	112.247.792	611.955.468	Sub-total direct ownership
<u>Aset sewa</u>							<u>Lease assets</u>
Kendaraan dan alat berat	-	1.596.180	-	-	-	1.596.180	Vehicles and heavy equipments
Jumlah biaya perolehan	346.489.763	159.112.978	(4.298.885)	-	112.247.792	613.551.648	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan infrastruktur	40.433.371	7.012.995	-	-	-	47.446.366	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4.013.519	320.614	-	-	-	4.334.133	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	30.269.511	12.556.044	-	-	-	42.825.555	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	11.578.007	2.410.975	(4.298.885)	-	-	9.690.097	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah kepemilikan langsung	86.294.408	22.300.628	(4.298.885)	-	-	104.296.151	Sub-total direct ownership
<u>Aset sewa</u>							<u>Lease assets</u>
Kendaraan dan alat berat	-	133.015	-	-	-	133.015	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	86.294.408	22.433.643	(4.298.885)	-	-	104.429.166	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	260.195.355					509.122.482	Carrying amount

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	27.549.430	21.947.888
Beban usaha (Catatan 28)	356.477	485.755
Jumlah	27.905.907	22.433.643

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian keuntungan sebagai berikut:

	2024	2023
Hasil penjualan	2.486.658	2.120.300
Jumlah tercatat	1.228.758	-
Keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	1.257.900	2.120.300

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 125.224.480 dan Rp 110.862.775 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 6.056.229 dan Rp 8.490.499 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 2.437.236 dan Rp 1.529.672 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

Cost of revenues (Note 27)
Operating expenses (Note 28)

Deduction of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 consisted of sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain as follows:

Proceeds
Carrying amount

**Gain on sales and disposal
of fixed assets – net**

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 20 up to 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 125,224,480 and Rp 110,862,775 as at 31 December 2024 and 2023, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 6,056,229 and Rp 8,490,499, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 18).

As at 31 December 2024 and 2023, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 2,437,236 and Rp 1,529,672, respectively, were pledged as collateral for lease liabilities.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	85%	26.297.182
Mesin dan peralatan	92%	27.025.387
Jumlah		53.322.569
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan dan infrastruktur	77%	25.917.275
Mesin dan peralatan	75%	43.638.486
Kendaraan dan alat berat	85%	2.362.440
Jumlah		71.918.201

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 43.897.250 dan Rp 30.662.911 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada aset tetap sebesar Rp 5.730.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

a. Fixed assets (Continued)

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2024 and 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

31 Desember 2024	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2024
Bangunan dan infrastruktur	Julul/ July 2025	Buildings and infrastructures
Machineries and equipments	April 2025	
Total		Total
31 Desember 2023	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	31 Desember 2023
Bangunan dan infrastruktur	November 2024	Buildings and infrastructures
Machineries and equipments	Julul/ July 2024	
Vehicles and heavy equipments	Maret/ March 2024	
Total		Total

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2024 and 2023, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 43,897,250 and Rp 30,662,911 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

There is capitalization of borrowing cost to fixed assets amounting to Rp 5,730,075 for the year ended 31 December 2024.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had no capital expenditures commitment.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif

b. Bearer plants

	2024	2023	
Tanaman produktif			<i>Bearer plants</i>
Tanaman menghasilkan	147.680.681	163.909.268	<i>Mature plantations</i>
Tanaman belum menghasilkan	25.360.490	13.473.241	<i>Immature plantations</i>
Jumlah	173.041.171	177.382.509	Total

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Bearer plants are classified as mature and immature plantations.

Tanaman menghasilkan

Mature plantations

2024	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2024
<u>Kelapa sawit</u>					<u><i>Palm oil</i></u>
Biaya perolehan	324.571.744	-	-	324.571.744	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	160.662.476	16.228.587	-	176.891.063	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah tercatat	163.909.268			147.680.681	Carrying amount

2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	2023
<u>Kelapa sawit</u>					<u><i>Palm oil</i></u>
Biaya perolehan	323.014.027	1.205.000	352.717	324.571.744	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	144.511.775	16.150.701	-	160.662.476	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah tercatat	178.502.252			163.909.268	Carrying amount

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok pendapatan sebesar Rp 16.228.587 dan Rp 16.150.701 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 27).

The entire amortization expenses of mature plantation were allocated to cost of revenue amounting to Rp 16,22,587 and Rp 16,150,701 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively (Note 27).

Tanaman menghasilkan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah total nilai pertanggungan sebesar Rp 233.140.200 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Mature plantations were covered by insurance against the risk of fire under policy package from PT Asuransi Tri Pakarta with a total sum insured amounting to Rp 233,140,200 as at 31 December 2024. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

	2024	2023	
Saldo awal	13.473.242	3.760.606	<i>Beginning balance</i>
Biaya pengembangan	11.887.248	10.065.352	<i>Development cost</i>
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	-	(352.717)	<i>Transferred out to mature plantations</i>
Jumlah	25.360.490	13.473.241	Total

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

b. Bearer plants (Continued)

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

The Group had obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of "Right to Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as follows:

Nomor HGU/ HGU Number	Ha	Lokasi/ Location	Tanggal berakhir/ End date
Entitas Anak			
PT Menthobi Makmur Lestari			
45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ August 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
118	1.057,85	Kujan, Lamandau	13 Februari/ February 2059
119	1.993,76	Kujan, Lamandau	13 Februari/ February 2059

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The management of the Group believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perkebunan kelapa sawit seluas 7.424,11 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, palm oil plantation area of 7,424.11 Ha. of the Group were pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 19).

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman produktif pada tahun berjalan.

There is no capitalization of borrowing cost to bearer plants in the current years.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tanaman produktif.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its bearer plants, and therefore an allowance for impairment losses of bearer plants was not considered necessary.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Aset takberwujud – bersih	18.872.425	20.737.705	Intangible assets – net
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.130.686	8.130.686	Restricted cash
Lain-lain	357.187	-	Others
Jumlah	27.360.298	28.868.391	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset takberwujud merupakan nilai wajar atas Standar Operasional Prosedur (SOP), lisensi, dan customer relations dari akuisisi PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Catatan 3).

As at 31 December 2024 dan 2023, intangible assets represent the fair value of the Standard Operating Procedures (SOP), licenses and customer relations from the acquisition of PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Note 3).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2024 and 2023, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah		
CV Karya Mandiri Jaya Abadi	6.745.195	3.568.095
Edi Prasetyo	2.812.345	-
Koperasi Putra Lamandau Jaya	2.029.159	10.132.767
Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari	1.242.495	4.000.139
Lain-lain	24.082.312	22.601.338
Jumlah	36.911.506	40.302.339

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	11.319.365	21.523.259
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	17.262.073	11.055.808
31 – 60 hari	2.987.288	1.770.295
61 – 90 hari	1.474.050	3.642.658
Lebih dari 120 hari	3.868.730	2.310.319
Jumlah	36.911.506	40.302.339

Utang usaha tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

14. ACCOUNT PAYABLES – THIRD PARTIES

Account payables were primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

Rupiah
CV Karya Mandiri Jaya Abadi
Edi Prasetyo
Koperasi Putra Lamandau Jaya
Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari
Others
Total

The aging analysis of account payables is as follows:

Neither past due nor impaired
Past due:
1 – 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
Over 120 days

Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2024	2023
Rupiah		
Operasional	3.419.260	7.400.000
Gaji dan tunjangan	2.879.253	4.383.385
Jamsostek	414.686	519.320
Lain-lain	37.539	49.965
Jumlah	6.750.738	12.352.670

15. ACCRUED EXPENSES

Rupiah
Operational
Salaries and allowance
Jamsostek
Others
Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

	2024	2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Kurnia Tunggal Nugraha	536.344	420.180

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

16. SALES ADVANCES

Sales advances represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claim for tax refund

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:		
Tahun fiskal 2024	59.740	-
Tahun fiskal 2023	-	42.419
Pajak Pertambahan Nilai:		
Tahun fiskal 2023	-	27.170.650
Jumlah	59.740	27.213.069

The Company
Corporate Income Tax Article 28A:
Fiscal year 2024
Fiscal year 2023

Value Added Tax:
Fiscal year 2023

Total

b. Pajak dibayar di muka

b. Prepaid taxes

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	11.580.249	9.565.832
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	13.448.857	4.059.503
Jumlah	25.029.106	13.625.335

The Company
Value Added Tax - In

Subsidiaries
Value Added Tax - In

Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	1.363	225
Pasal 22	396.839	307.112
Pasal 23	19.587	3.005
Pasal 25	-	4.713
Sub-jumlah	417.789	315.055
Entitas anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	16.808	44.858
Pasal 21	8.662.251	8.515.680
Pasal 22	126.759	81.548
Pasal 23	110.049	79.594
Pasal 25	10.712.873	1.729.052
Pasal 29		
- Tahun fiskal 2024	6.835.007	-
- Tahun fiskal 2023	-	288.480
- Tahun fiskal 2020	1.560.226	1.560.226
- Tahun fiskal 2019	8.387	8.387
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	77.540	3.407.978
Sub-jumlah	28.109.900	15.715.803
Jumlah	28.527.689	16.030.858

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29

Fiscal year 2024 -
Fiscal year 2023 -
Fiscal year 2020 -
Fiscal year 2019 -
Value Added Tax – Out

Sub-total

Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss for the years ended 31 December 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	80.054.349	69.758.675	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	104.831.341	100.890.010	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(24.776.992)	(31.131.335)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	(4.135.654)	1.683.499	Management and employee stock options program share reserve
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.661.855	5.920.540	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(699.681)	(982.904)	Finance income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	962.174	4.937.636	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(27.950.472)	(24.510.200)	Estimated fiscal loss for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	(24.510.200)	-	Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun	(52.460.672)	(24.510.200)	Accumulated fiscal losses carried forward at end of the year
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasikan adalah sebagai berikut:			Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:
	2024	2023	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2024	(27.950.472)	-	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	(24.510.200)	(24.510.200)	Fiscal year 2023
Jumlah	(52.460.672)	(24.510.200)	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

d. Corporate income tax (Continued)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follows:

	2024	2023	
Taksiran laba kena pajak:			Estimated taxable profit:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	119.006.009	86.712.044	Subsidiaries
Sub-jumlah	119.006.009	86.712.044	Sub-total
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	26.054.483	19.076.650	Subsidiaries
Sub-jumlah	26.054.483	19.076.650	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	59.740	42.419	The Company
Entitas anak	19.219.476	18.788.170	Subsidiaries
Sub-jumlah	19.279.216	18.830.589	Sub-total
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan:			Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable:
Perusahaan	(59.740)	(42.419)	The Company
Entitas anak	6.835.007	288.480	Subsidiaries
Jumlah	6.775.267	246.061	Total

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena masih mengalami rugi fiskal.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

17. TAXATION (Continued)

d. Corporate income tax (Continued)

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 and 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2024 and 2023 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company did not calculate the corporate income tax for the year ended 31 December 2024 and 2023, as the Company was still suffering fiscal loss.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets (liabilities)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

2024		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2024
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance				Deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	5.392.243	6.153.329	-	11.545.572	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	1.015.553	(909.843)	-	105.710	Management and employee stock options program share reserve
Jumlah aset pajak tangguhan	6.407.796	5.243.486	-	11.651.282	Total deferred tax assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.392.243)	(6.153.329)	-	(11.545.572)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	1.015.553	(909.843)	-	105.710	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	2.541.625	14.693.343	-	17.234.968	Accumulated fiscal losses carried forward
Aset biologis	(4.013.881)	(650.930)	-	(4.664.811)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	917.342	253.038	(35.249)	1.135.131	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.514.490	(377.654)	-	2.136.836	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Jumlah aset pajak tangguhan	3.615.625	13.917.797	(35.249)	17.498.173	Total deferred tax assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.541.625)	(14.693.343)	-	(17.234.968)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	1.074.000	(775.546)	(35.249)	263.205	Sub-total
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	2.089.553	(1.685.389)	(35.249)	368.915	Total deferred tax assets – net

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2024 (Lanjutan)		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2024 (Continued)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance				Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	530.642 (	530.642)	-	-	Accumulated fiscal losses carried forward
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	(26.512)	(69.014)	-	(95.526)	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	504.130 (	599.656)	-	(95.526)	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(530.642)	530.642	-	-	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	(26.512)	(69.014)	-	(95.526)	Total deferred tax liabilities – net
Bersih		(1.754.403)	(35.249)		Net

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance			Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	5.392.243	-	5.392.243	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	645.183	370.370	-	1.015.553	Management and employee stock options program share reserve
Jumlah aset pajak tangguhan	645.183	5.762.613	-	6.407.796	Total deferred tax assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.392.243)	-	(5.392.243)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	645.183	370.370	-	1.015.553	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	303.391	2.238.234	-	2.541.625	Accumulated fiscal losses carried forward
Aset biologis	(4.234.332)	220.451	-	(4.013.881)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	676.398	238.438	2.506	917.342	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.623.852	(109.362)	-	2.514.490	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Jumlah aset pajak tangguhan	1.025.358	2.587.761	2.506	3.615.625	Total deferred tax assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.391)	(2.238.234)	-	(2.541.625)	Less: Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	721.967	349.527	2.506	1.074.000	Sub-total
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.367.150	719.897	2.506	2.089.553	Total deferred tax assets – net

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

e. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

2023 (Lanjutan)		(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	2023 (Continued)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance				Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	51.611	479.031	-	530.642	Accumulated fiscal losses carried forward
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	-	(26.512)	-	(26.512)	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	51.611	452.519	-	504.130	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.611)	(479.031)	-	(530.642)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	-	(26.512)	-	(26.512)	Total deferred tax liabilities – net
Bersih		<u>693.385</u>	<u>2.506</u>		Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 28.780.540 dan Rp 8.464.510, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 28,780,540 and Rp 8,464,510, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (Lanjutan)

Potensi aset pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak kepada MMAL, untuk tahun fiskal 2024 – 2019, dengan rincian sebagai berikut:

17. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax assets (liabilities) (Continued)

Potential deferred tax assets which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss carried forward as at 31 December 2024 and 2023, as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

The Directorate General of Taxation issued a Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter to MMAL, for 2024 – 2019 fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Surat/ Letter Number	Jumlah Kurang Bayar/ Total of Underpayment	
				2024	2023
1	Desember/ December 2020	PPH Pasal 23/ Income Tax Article 23	00026/103/20/713/24	6.329	-
2	Desember/ December 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00079/107/19/713/24	2.626	-
3	Agustus/ August 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00080/107/19/713/24	1.247	-
4	Januari/ January 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00105/107/20/713/24	323	-
5	Februari/ February 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00106/107/20/713/24	2.124	-
6	Juli/ July 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00107/107/20/713/24	28.993	-
7	Agustus/ August 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00108/107/20/713/24	2.124	-
8	September 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00109/107/20/713/24	15.076	-
9	Oktober/ October 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00110/107/20/713/24	963	-
10	November 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00111/107/20/713/24	4.738	-
11	Desember/ December 2020	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00112/107/20/713/24	2.926	-
12	April 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00491/107/24/713/24	500	-
13	April 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01136/107/24/713/24	22.521	-
14	Mei/ May 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01165/107/24/713/24	500	-
15	Mei/ May 2024	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01573/107/24/713/24	16.432	-
Jumlah/ Total				107.422	-

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2024	2023	
PT Radana Bhaskara Finance	4.055.690	7.369.981	PT Radana Bhaskara Finance
PT Toyota Astra Finance Services	446.907	619.904	PT Toyota Astra Finance Services
PT Astra Sedaya Finance	354.764	-	PT Astra Sedaya Finance
Jumlah	4.857.361	7.989.885	Total

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	3.761.937	4.260.753	Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	2.413.890	5.070.769	Over 1 year to 4 years
Sub-jumlah	6.175.827	9.331.522	Sub-total
Dikurangi: bunga yang belum diakui	1.318.466	1.341.637	Less: unrecognized interest
Nilai kini atas pembayaran minimum	4.857.361	7.989.885	Present value of minimum payment
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.921.054	3.475.350	Less: current portion
Bagian jangka panjang	1.936.307	4.514.535	Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 0,51% - 15% per tahun dan 0,51% - 15% per tahun masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 0.51% - 15% per annum and 0.51% - 15% per annum in 2024 and 2023, respectively, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	2024	2023	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi konvensional			Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	20.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Mega Syariah	-	7.990.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.000.000	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	20.000.000	7.990.000	Sub-total
Jumlah	20.000.000	27.990.000	Total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	778.716.167	634.850.500	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(68.928.500)	(63.074.000)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	709.787.667	571.776.500	Long-term Portion

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Transaksi konvensional

Conventional transaction

Perusahaan

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% floating per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for operational and business development purposes. This facility bears interest rate of Interest rate on Time Deposit + 0.8% floating per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 28 December 2022.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat No. 124/OL/EMB/PI-1/MW/FAA/12/2023 tanggal 22 Desember 2023, dimana Perusahaan dan OCBC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2024.

The credit agreement was amended several times, most recently by Letter No. 124/OL/EMB/PI1/MW/FAA/12/2023 dated 22 December 2023, whereby the Company and OCBC agreed to extend the term of the loan to 28 December 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 20.000.000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi syariah

Perusahaan

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian No. 04/024-3/SP3/CB3 tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,07% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 1 (satu) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 20.000.000.

Entitas anak

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Perjanjian kredit tersebut kemudian diubah dengan Surat No. 0105/BMS/BUBD/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, dimana MHL dan BMS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MHL sebesar Rp 5.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 4.994.500.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

19. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loan (Continued)

Sharia transaction

The Company

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on the Agreement No. 04/024-3/SP3/CB3 dated 27 December 2024, the Company obtained a Mudharabah Muqayyadah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1,07% per annum with term of credit of 1 (one) year and will be due for repayment on 27 December 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 20,000,000.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000.

Subsidiaries

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 dated 22 December 2022, MHL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 22 December 2023.

The credit agreement was then amended by Letter No. 0105/BMS/BUBD/III/2024 dated 27 March 2024, whereby MHL and BMS agreed to extend the term of the loan to 22 December 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MHL amounting to Rp 5,600,000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 4,994,500.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

Transaksi syariah

Entitas anak

PT Menthoobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/027-3/SP3/CB3 tanggal 28 Oktober 2024, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk tujuan pembangunan *bio pellet empty bunch mill*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 3,90% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2033.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 20.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 19.990.000.

PT Menthoobi Transtition Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 286/MUSY/BMS/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, MTR, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MTR sebesar Rp 3.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 2.995.500.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loan

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthoobi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/027-3/SP3/CB3 dated 28 October 2024, MHL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for construction of *bio pellet empty bunch mill* purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 3.90% per annum with term of credit of 108 (one hundred and eight) months and will be due for repayment on 28 October 2033.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 20,000,000.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 19,990,000.

PT Menthoobi Transtition Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 286/MUSY/BMS/III/2023 dated 10 March 2023, MTR, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 3,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 10 March 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MTR amounting to Rp 3,400,000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 2,995,500.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03/033/CB3-FOG/III/2023/MSYR tanggal 30 Maret 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 375.000.000 untuk tujuan operasional Perusahaan dan *capital expenditure* terkait dengan pembangunan *kernel crushing plant* dan *power plant*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 24,37% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 289.687.500 dan Rp 338.437.500.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 03/005-3/SP3/CB3 tanggal 28 Maret 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari BSI, yang terdiri dari:

a. Fasilitas I

Fasilitas Musyarakah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,80% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 99.979.000 dan Rp 99.991.000.

b. Fasilitas II

Fasilitas Musyarakah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 125.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,92% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 18 (delapan belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2024.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 125.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility Agreement No. 03/033/CB3-FOG/III/2023/MSYR dated 30 March 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 375,000,000 for operational of the Company and capital expenditure regarding development of kernel crushing plant and power plant purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 24.37% per annum with term of credit of 108 (one hundred and eight) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 289,687,500 and Rp 338,437,500, respectively.

Based on a Credit Facility Agreement No. 03/005-3/SP3/CB3 dated 28 March 2023, MMAL, a subsidiary, obtained financing facility from BSI, which consist of:

a. Facility I

Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp 100,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.80% per annum with term of credit of 24 (twenty four) months and will be due for repayment on 23 March 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 100,000,000.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 99,979,000 and Rp 99,991,000, respectively.

b. Facility II

Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp 125,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.92% per annum with term of credit of 18 (eighteen) months and will be due for repayment on 23 September 2024.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 125,000,000.

As at 31 December 2023, MMAL had not utilized this facility yet.

As at 31 December 2024, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 25 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 2,52% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 90.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 89.985.000 dan Rp 89.997.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 26 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 110.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 103 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 92.125.000 and Rp 106.425.000.

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR tanggal 28 Februari 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000 untuk tujuan pembangunan *Kernel Crushing Plant (KCP)* dan *Power Plant*. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,63% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 97 (sembilan puluh tujuh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 22.291.666.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/069-3/SP2/CB3 tanggal 25 September 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 11,74% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2034.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

Based on a Credit Facility Agreement No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 25 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 90,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 2.52% per annum with term of credit of 20 (twenty) months and will be due for repayment on 23 May 2025.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 90,000,000.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 89,985,000 and Rp 89,997,000, respectively.

Based on a Credit Facility Agreement No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 26 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 110,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 8.50% per annum with term of credit of 103 (one hundred and three) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024 and 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 92,125,000 and Rp 106,425,000, respectively.

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 04/021/CB3-FOG/II/2024/MSYR dated 28 February 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 25,000,000 for construction of Kernel Crushing Plant (KCP) and Power Plant purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.63% per annum with term of credit of 97 (ninety seven) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 22,291,666.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/069-3/SP2/CB3 dated 25 September 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 50,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 11.74% per annum with term of credit of 120 (one hundred and twenty) months and will be due for repayment on 23 September 2034.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 48.750.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/077-3/SP2/CB3 tanggal 24 Oktober 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,41% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 120 (seratus dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2034.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 5.900.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/078-3/SP2/CB3 tanggal 11 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,36% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 49.999.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR tanggal 19 November 2024, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 60.000.000 untuk operasional dan pengembangan usaha. Nisbah bagi hasil yang disepakati untuk fasilitas tersebut sebesar 1,64% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 84 (delapan puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 59.999.000.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah seluas 4.372,5 Ha. termasuk tanaman kelapa sawit, infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.
2. Tanah seluas 3.051,6 Ha. termasuk tanaman kelapa sawit, infrastruktur, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan dan Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 48,750,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/077-3/SP2/CB3 dated 24 October 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 6,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.41% per annum with term of credit of 120 (one hundred and twenty) months and will be due for repayment on 23 October 2034.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 5,900,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/078-3/SP2/CB3 dated 11 November 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 50,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.36% per annum with term of credit of 84 (eighty four) months and will be due for repayment on 23 November 2031.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 49,999,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/243/CB3-FOG/XI/2024/MSYR dated 19 November 2024, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 60,000,000 for operational and business development purposes. The agreed profit sharing ratio for the facility is 1.64% per annum with term of credit of 84 (eighty four) months and will be due for repayment on 23 November 2031.

As at 31 December 2024, the outstanding loan was amounting to Rp 59,999,000.

These bank loans are secured by:

1. Land area of 4,372.5 Ha. including palm oil plantations, infrastructure, buildings, facilities and infrastructure located at Kujan and Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary.
2. Land area of 3,051.6 Ha. including palm oil plantations, infrastructure, buildings, facilities and infrastructure located at Kujan and Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

Transaksi syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

3. Tanah seluas 13,6 Ha. termasuk bangunan, mesin, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak.
4. Tanah seluas 51,77 Ha. termasuk bangunan, mesin, sarana dan prasarana yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, entitas anak.
5. *Letter of Undertaking* yang mencakup *Cash Defisit Guarantee* dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.
6. *Corporate Guarantee* dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Menerima pinjaman dari pihak lain yang dapat mempengaruhi batasan rasio keuangan.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Mengikat diri sebagai penjamin utang pihak afiliasi yang dapat mempengaruhi batasan rasio keuangan.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan kegiatan inti.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Membagikan dan membayar dividen kepada pemegang saham yang melebihi 80% laba periode sebelumnya.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

These bank loans are secured by: (Continued)

3. Land area of 13.6 Ha. including buildings, machineries, facilities and infrastructure located at Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary.
4. Land area of 51.77 Ha. including buildings, machineries, facilities and infrastructure located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya, a subsidiary.
5. Letter of Undertaking which includes Cash Deficit Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.
6. Corporate Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya.

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Obtaining loan from other parties which can affect financial ratio limits.
- Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.
- Agreed to act as a guarantor for the debts of affiliated parties which may have an impact on the financial ratio limits.
- Selling, renting, transferring right and pledging the assets of the Company to other parties.
- Carry out business activities that are not related to core activities.
- Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.
- Distribute and pay dividends to shareholders that exceed than 80% the previous period's profit.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

19. BANK LOANS (Continued)

Pembatasan dan kewajiban (Lanjutan)

Covenant and obligations (Continued)

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Payments of bank loans are as follows:

	2024	2023	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi konvensional			Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Mega Syariah	7.990.000	10.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	27.990.000	40.010.000	Sub-total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	192.134.334	517.814.500	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	192.134.334	517.814.500	Total

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 81 dan 74 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 81 and 74 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	5.159.695	4.169.743	Present value of defined benefit obligation

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas pada awal tahun	4.169.743	3.074.541
Biaya jasa lalu		3.141.572
Biaya jasa kini	862.941	883.295
Biaya bunga	287.232	386.847
Pembayaran imbalan	-	(5.481.028)
Akuisisi entitas anak	-	2.153.125
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(160.221)	11.391
Saldo akhir	5.159.695	4.169.743

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	4.169.743	3.074.541
Penambahan selama tahun Berjalan (Catatan 28)	1.150.173	4.411.714
Pembayaran imbalan	-	(5.481.028)
Akuisisi entitas anak	-	2.153.125
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(160.221)	11.391
Saldo akhir	5.159.695	4.169.743

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	862.941	883.295
Biaya bunga	287.232	386.847
Biaya jasa lalu	-	3.141.572
Jumlah	1.150.173	4.411.714

Pada tanggal 31 Desember 2024, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 25 Februari 2025 No. 0225/III/KKA-MPS/2025/RPT dan 10 Maret 2025 No. 0226/III/KKA-MPS/2025/RPT.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 7 Maret 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT dan 7 Maret 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

Liability at the beginning of the year
Past service cost
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Acquisition of subsidiary

Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income

Ending balance

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance

Addition during the year (Notes 28)
Benefit payment
Acquisition of subsidiary
Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income

Ending balance

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Past service cost

Total

As at 31 December 2024, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, based on their report dated 25 February 2025 No. 0225/III/KKA-MPS/2025/RPT and 10 March 2025 No. 0226/III/KKA-MPS/2025/RPT.

As at 31 December 2023, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepono, an independent actuary, based on their report dated 7 March 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT and 7 March 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan
penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following
key assumptions:

31 Desember/ December 2024		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	7,10% per tahun/ 7.10% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8% per tahun/ 8% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0,5% pada usia 50/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0.5% per annum at age of 50	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age -
31 Desember/ December 2023		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
- Tingkat diskonto per tahun	6,90% per tahun/ 6.90% p.a.	Annual discount rate -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10% per tahun/ 10% p.a.	Annual salary incremental rate -
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)	Mortality table -
- Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% of Mortality Table	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri peserta	2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/ 57 years old	Normal retirement age -

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage	
31 Desember 2024				31 December 2024
Kenaikan	1%	(232.872)	1%	276.889
Penurunan	(1%	) 268.972	(1%	)(243.735)
31 Desember 2023				31 December 2023
Kenaikan	1%	(174.716)	1%	195.330
Penurunan	(1%	) 190.886	(1%	)(181.836)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	590.422	-	Less than a year
Antara satu dan tiga tahun	1.750.177	1.482.181	Between one and three years
Antara tiga dan lima tahun	1.346.165	2.149.984	Between three and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	8.170.079	98.241.816	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	92.485.308	-	Beyond ten years
Jumlah	104.342.151	101.873.981	Total

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023 according to the share register of PT Bima Registra, a share registrar, is as follows:

31 Desember 2024

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2024

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	Mr. Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	14.219.766	0,12%	142.198	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Tn. Harry Mohamad Nadir	6.535.948	0,05%	65.359	Mr. Harry Mohamad Nadir
Tn. Wawan Sulistyawan	4.159.239	0,03%	41.592	Mr. Wawan Sulistyawan
Tn. M. Arief Pahlevi Pangerang	4.159.239	0,03%	41.592	Mr. M. Arief Pahlevi Pangerang
Tn. Bambang Laksanawan	4.059.239	0,03%	40.592	Mr. Bambang Laksanawan
Tn. Muhammad Rocky	1.187.354	0,01%	11.874	Mr. Muhammad Rocky
Masyarakat	2.803.076.637	22,94%	28.030.767	Public
Jumlah	12.052.397.422	100,00%	120.523.974	Total

31 Desember 2023

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2023

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	Mr. Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	95.706.700	0,80%	957.067	PT Mitra Wiraswasta Indonesia
Masyarakat	2.689.414.602	22,41%	26.894.146	Public
Jumlah	12.000.121.302	100,00%	120.001.213	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	12.000.121.302	12.000.000.000	Beginning balance
Penambahan setoran modal saham:			Additional issuance of share capital:
Pelaksanaan program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	52.264.519	-	Exercise of management and employee stock options program
Pelaksanaan Waran Seri I	11.601	121.302	Exercise of Series I Warrant
Saldo akhir	12.052.397.422	12.000.121.302	Ending balance

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 September 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0113615 tanggal 5 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2024 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087822 tanggal 18 April 2024.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 5 dated 5 September 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03.0113615 dated 5 September 2023.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 3 April 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0087822 dated 18 April 2024.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	74.004.715	74.004.715	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control which arising from acquisition of subsidiaries
Panawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	275.000.000	275.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(6.996.516)	(6.996.516)	Shares issuance cost
Pelaksanaan program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	8.101.000	-	Exercise of management and employee stock options program
Pelaksanaan Waran Seri I	18.607	16.983	Exercise of Series I Warrant
Jumlah – bersih	350.127.806	342.025.182	Total – net

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 April 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H., No. 7, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 10.248.275 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp 12.000.124 atau 23% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2023.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 24 April 2024 which has been notarized by the Notarial Deed of Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H., No. 7, the shareholders agreed to provide statutory reserve of amounting to Rp 10,248,275 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 12,000,124 or 23% from the Company's profit in 2023.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 September 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 1, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 12.304.736 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp 12.000.000 atau 19,50% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2022.

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan opsi saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada jenjang tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Jumlah keseluruhan saham yang disetujui untuk diterbitkan adalah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak 950.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham, dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama. Penerbitan opsi tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2023.
- Tahap kedua sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2024
- Tahap ketiga sebesar maksimal 40% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS (Continued)

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 6 September 2023 which has been notarized by the Notarial Deed of Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H, No. 1, the shareholders agreed to provide statutory reserve of amounting to Rp 12,304,736 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 12,000,000 or 19.50% from the Company's profit in 2022.

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)

Based on a Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the issuance of stock options in 3 (three) phases. Stock options will be granted to the Board of Commissioners and Directors and employees at certain levels, who meet certain criteria as set forth in the Management and Employee Stock Options Program (MESOP). The number of stock option granted in the MESOP are 10% (ten percent) at maximum of issued and fully paid-up capital of the Company or equivalent to 950,000,000 shares with par value of Rp 10 per share, valid in 3 (three) years period without pre-emptive rights to the existing shareholders. The option issuance is divided into 3 phases as follows:

- Phase-1, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulation and valid until 7 July 2023.
- Phase-2, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2024.
- Phase-3, the maximum shares issuance was 40% of total approved MESOP or 380,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2025.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (Lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 11/Dir-MKTR/V/2023 tanggal 15 Juni 2023, terkait pelaksanaan MESOP Tahap I, Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan mengacu pada Butir V.2.2 Peraturan Pencatatan I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Pelaksanaan Program MESOP tahap I secara pra-pencatatan dilakukan sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 165 per saham dengan periode pelaksanaan yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 2 November 2026.

Nilai wajar dari opsi ditentukan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi utama yg digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi sebagai berikut:

Asumsi/ Assumptions

Tingkat suku bunga bebas risiko	5,13% per tahun/ 5.13% p.a.	Risk free interest rate
Periode opsi	3 tahun/ years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	74,68% per tahun/ 74.68% p.a.	Expected volatility of the share price

Pemulihan (kerugian) cadangan opsi saham yang diakui sehubungan dengan MESOP tersebut masing-masing sebesar Rp 2.724.772 dan (Rp 1.683.499) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP) (Continued)

Based on the Company's Information Disclosure Letter to the Indonesian Stock Exchange No. 11/Dir-MKTR/V/2023 dated 15 June 2023, regarding implementation of MESOP Program Phase I, the Company determined the exercise price based on point V.2 of Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decree of virtue of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004. The implementation of the pre-listing MESOP Program Phase I consists of a maximum of 285,000,000 shares with exercise price of Rp 165 per share with the implementation period which will be carried out gradually from 1 July 2024 until 2 November 2026.

The fair value of the options is determined using the Black Scholes option-pricing model with key assumptions used in calculating the fair value of the options as follows:

The amount recognized under share option recovery (loss) reserve was amounting to Rp 2,724,772 and (Rp 1,683,499) for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>2024</u>					<u>2024</u>
PT Menthobi Makmur Lestari	1.478.766	207.907	54	1.686.727	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	929 (	2.260)	-	(1.331)	PT Menthobi Hijau Lestari
PT Menthobi Agro Raya	570	111	-	681	PT Menthobi Agro Raya
PT Menthobi Transtition Raya	11.078	2.808	-	13.886	PT Menthobi Transtition Raya
Jumlah	1.491.343	208.566	54	1.699.963	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
2023					2023
PT Menthobi					PT Menthobi
Makmur Lestari	1.338.258	140.528 (	20)	1.478.766	Makmur Lestari
PT Menthobi					PT Menthobi
Hijau Lestari	7.731 (	6.802)	-	929	Hijau Lestari
PT Menthobi					PT Menthobi
Agro Raya	969 (	399)	-	570	Agro Raya
PT Menthobi					PT Menthobi
Transitian Raya	10.369	709	-	11.078	Transitian Raya
Jumlah	1.357.327	134.036 (	20)	1.491.343	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUES

	2024	2023	
Penjualan			Sales
Penjualan minyak kelapa sawit	899.852.983	652.864.466	Sales of crude palm oil
Penjualan minyak inti kelapa sawit	62.947.662	-	Sales of palm kernel oil
Penjualan inti kelapa sawit	32.808.065	57.407.107	Sales of palm kernel
Penjualan inti ampas sawit	3.276.933	-	Sales of palm expeller
Penjualan pupuk	2.679.673	-	Sales of fertilizers
Penjualan bibit	2.426.040	-	Sales of seeds
Jasa			Services
Sewa alat berat	1.653.581	-	Heavy equipment rental services
Lainnya	1.213.435	711.435	Others
Jumlah	1.006.858.372	710.983.008	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no revenues to related party.

Rincian pendapatan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net revenues with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Total pendapatan neto/ Total net revenues		
	2024	2023	
PT Sinar Alam Permai	585.545.562	403.403.436	PT Sinar Alam Permai
PT Citra Borneo Utama Tbk	255.141.831	227.291.798	PT Citra Borneo Utama Tbk
Jumlah	840.687.393	630.695.234	Total

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pendapatan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

26. REVENUES (Continued)

The details of net revenues with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows: (Continued)

	Persentase dari total pendapatan neto/ Percentage to total net revenues	
	2024	2023
PT Sinar Alam Permai	58,16%	56,74%
PT Citra Borneo Utama Tbk	25,34%	31,97%
Jumlah	83,50%	88,71%

PT Sinar Alam Permai
PT Citra Borneo Utama Tbk
Total

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

	2024	2023
Bahan baku		
Beban tidak langsung	52.875.268	45.840.803
Beban tenaga kerja	28.800.041	20.649.745
Beban pemeliharaan dan pemupukan	26.331.802	43.418.760
Beban panen	21.512.025	26.956.015
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	16.228.587	16.150.701
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	6.991.529	6.265.768
Jumlah biaya produksi	152.739.252	159.281.792
Pembelian tandan buah segar	618.480.099	394.304.414
Pemakaian bahan baku untuk produksi	771.219.351	553.586.206
Beban overhead pabrik	70.429.221	44.652.113
Jumlah biaya produksi	841.648.572	598.238.319
Barang jadi		
Saldo awal tahun (Catatan 7)	16.637.818	3.634.211
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(30.857.421)	(16.637.818)
Jumlah	827.428.969	585.234.712

Raw materials
Indirect expense
Labor expense
Maintenance and fertilizer expense
Harvesting expense
Amortization of mature plantations (Note 12b)
Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Total manufacturing cost
Purchase of fresh fruits bunches
Raw material used for production
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Finished goods
Beginning balance (Note 7)
Ending balance (Note 7)
Total

Rincian beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead is as follows:

	2024	2023
Beban tenaga kerja	24.823.498	14.673.719
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	20.557.901	15.682.120
Beban pabrikasi	16.620.430	7.877.106
Beban pemeliharaan	8.427.392	6.419.168
Jumlah	70.429.221	44.652.113

Labor expense
Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Milling expense
Maintenance expense
Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

27. COST OF REVENUES (Continued)

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows:

	Total pembelian neto/ Total net purchases	
	2024	2023
Koperasi Putra Lamandau Jaya	161.510.746	186.481.805
	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales	
	2024	2023
Koperasi Putra Lamandau Jaya	25,28%	47,29%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, there were no purchase from related party.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	38.292.306	23.767.902	Salaries and allowances
Biaya pengangkutan	13.253.127	12.521.885	Freight
Lisensi, pajak, dan perijinan	6.662.077	7.778.225	Licenses, tax and permit
Jasa tenaga ahli	3.484.360	2.729.862	Professional fees
Beban kantor	1.563.797	965.150	Office expenses
Perjalanan dinas	1.156.531	1.611.494	Business trip
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	1.150.173	4.411.714	Post-employment benefits (Note 20)
Sewa kantor dan kendaraan	1.125.398	2.196.328	Office and vehicle rental
Pemeliharaan	862.419	1.050.809	Maintenance
Beban utilitas	656.834	555.417	Utility expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	356.477	485.755	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Lain-lain	4.479.631	4.994.697	Others
Jumlah	73.043.130	63.069.238	Total

29. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COST AND INCOME

	2024	2023	
Beban keuangan			Finance cost
Bunga atas pinjaman bank	37.146.906	33.781.302	Interest on bank loans
Beban administrasi bank	1.383.114	2.867.236	Bank administration charges
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	1.121.046	735.015	Interest on consumer financing payables
Jumlah beban keuangan	39.651.066	37.383.553	Total finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan jasa giro	4.999.229	5.027.206	Interest on current account
Penghasilan bunga deposito	600.049	912.156	Interest on time deposit
Jumlah pendapatan keuangan	5.599.278	5.939.362	Total finance income

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and other payable</i>
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	2024	2023
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	5.000.000
PT Maktour Bangun Persada	3.311.515	-
Jumlah	8.311.515	5.000.000
Persentase terhadap total aset	0,54%	0,38%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain tersebut diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

b. Utang lain-lain

	2024	2023
PT Maktour Bangun Persada	5.990.000	2.080.485
Persentase terhadap total liabilitas	0,67%	0,28%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Maktour Bangun Persada. Utang lain-lain tersebut diperoleh dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES INFORMATION

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Balance and transactions from/to related parties are as follow:

a. Other receivable

	2024	2023
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	5.000.000
PT Maktour Bangun Persada	-	-
Total	5.000.000	5.000.000
Percentage to total assets	0,54%	0,38%

As at 31 December 2024 and 2023, other receivables were arising from related party's operational expenses that were paid in advance by the Group. These other receivables were provided at an on demand basis and non-interest bearing.

b. Other payable

	2024	2023
PT Maktour Bangun Persada	5.990.000	2.080.485
Percentage to total liabilities	0,67%	0,28%

As at 31 December 2024 and 2023, other payable were arising from Group's operational expenses that were paid in advance by PT Maktour Bangun Persada. These other payable were obtained at an on demand basis and non-interest bearing.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Perjanjian plasma

Koperasi Mitra Teladan

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Mandiri Mitra Sejahtera

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiaries

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Plasma agreement

Koperasi Mitra Teladan

On 17 April 2014, MMAL and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

On 22 February 2017, MMAL and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

On 30 November 2017, MMAL and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Mandiri Mitra Sejahtera

On 30 January 2019, MMAL and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Perjanjian plasma (Lanjutan)

Koperasi Putra Lamandau Jaya

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

PT Menthoobi Hijau Lestari (MHL)

Operasi Bersama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 007/BIMP/IV/2024 tanggal 30 April 2024, MHL melakukan perjanjian operasi bersama dengan PT Berlian Inti Mekar (BIM) untuk pembangunan dan pengelolaan pabrik pupuk organik yang berlokasi di Kelurahan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban, antara lain, mendirikan pabrik dan instalasi pabrik pupuk organik di sekitar wilayah pabrik kelapa sawit milik BIM, membangun fasilitas penunjang, mengelola pabrik, dan menjual hasil pengolahan sementara BIM menyediakan lahan dan bahan baku. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

Plasma agreement (Continued)

Koperasi Putra Lamandau Jaya

On 24 November 2020, MMAL and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 5 (five) years.

PT Menthoobi Hijau Lestari (MHL)

Joint Operations

Based on Cooperation Agreement No. 007/BIMP/IV/2024 dated April 30, 2024, MHL entered into a joint operation agreement with PT Berlian Inti Mekar (BIM) for the construction and management of an organic fertilizer factory located in Gelumbang Village, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.

Based on the joint operation agreement, the Company is obliged to, among others, develop a factory and installation of an organic fertilizer factory around the palm oil mill area owned by BIM, build supporting facilities, manage the factory, and sell the processing results while BIM provides land and raw materials. The distribution of sales proceeds is agreed based on a certain percentage of the joint operation profit.

Additional information on the joint operations as at and for the year then ended 31 December 2024 is as follows:

31 December 2024	Jumlah aset/ Total assets	Jumlah liabilitas/ Total liabilities	Jumlah pendapatan/ Total revenues	Rugi bersih/ Net loss	31 December 2024
Palembang	8.803.593.897	8.893.364.052	157.273.243 (	89.770.155)	Palembang

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan efek dilusi saham pada tahun berjalan.

	2024	2023
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	52.036.897	51.241.374
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.028.929.754	12.000.072.179
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	<u>4,33</u>	<u>4,27</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	-	12.095.122.114
Laba bersih per saham dilusian (Angka penuh)	<u>-</u>	<u>4,24</u>

Pada 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang jumlah saham beredar bersifat antidilutif, sehingga Grup tidak menghitung laba bersih per saham dilusian.

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding and dilutive effect during the year.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Basic earning per share (Full amount)
Weighted average number of diluted shares
Diluted earning per share (Full amount)

As at 31 December 2024, the weighted average number of ordinary shares outstanding is antidilutive, therefore the Group does not calculate diluted earning per share.

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan jenis produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on type of products sold and has two reporting segments as follows:

2024	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Minyak inti Kelapa sawit/ Palm kernel oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Lainnya/ Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	2024
Pendapatan neto	899.852.983	62.947.662	32.808.065	11.249.662	1.006.858.372	Net revenue
Beban pokok pendapatan	739.492.711	51.729.936	26.961.432	9.244.890	827.428.969	Cost of revenue
Laba bruto	<u>160.360.272</u>	<u>11.217.726</u>	<u>5.846.633</u>	<u>2.004.772</u>	<u>179.429.403</u>	Gross profit
Aset dan liabilitas						Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>1.518.438.495</u>	Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>889.102.445</u>	Unallocated liabilities

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (Continued)

2023	Minyak kelapa sawit/ <i>Crude palm oil</i>	Inti kelapa sawit/ <i>Palm kernel</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2023
Penjualan neto	652.864.466	57.407.107	711.435	710.983.008	Net sales
Beban pokok penjualan	537.395.329	47.253.776	586.607	585.235.712	Cost of sales
Laba bruto	115.469.137	10.153.331	124.828	125.747.296	Gross profit
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan	1.331.794.557				Unallocated assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	747.318.549				Unallocated liabilities

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, account payables – third parties, other payable – related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

31 Desember 2024

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Kas dan bank	-	164.519.625	164.519.625
Piutang usaha	-	29.793.983	29.793.983
Piutang lain-lain	8.311.515	11.925.003	20.236.518
Aset lancar lainnya	-	340.602.500	340.602.500
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686
Jumlah	8.311.515	554.971.797	563.283.312

31 Desember 2023

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure
	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	
Kas dan bank	-	188.243.798	188.243.798
Piutang usaha	-	24.997.740	24.997.740
Piutang lain-lain	5.000.000	13.255.119	18.255.119
Aset lancar lainnya	-	223.988.000	223.988.000
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686
Jumlah	5.000.000	458.615.343	463.615.343

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, account receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

31 December 2024

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Cash on hand and in banks	164.519.625
Account receivables	29.793.983
Other receivables	20.236.518
Other current assets	340.602.500
Other non-current assets	8.130.686
Total	563.283.312

31 December 2023

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure
Cash on hand and in banks	188.243.798
Account receivables	24.997.740
Other receivables	18.255.119
Other current assets	223.988.000
Other non-current assets	8.130.686
Total	463.615.343

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 31 Desember 2024
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
 31 December 2024
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

31 Desember/31 December 2024				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	164.519.625	-	164.519.625	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	29.793.983	-	29.793.983	Account receivables
Piutang lain-lain	12.709.021	7.527.497	20.236.518	Other receivables
Aset lancar lainnya	340.602.500	-	340.602.500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.130.686	-	8.130.686	Other non-current assets
Sub-jumlah	555.755.815	7.527.497	563.283.312	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	555.755.815	-	555.755.815	Net
31 Desember/31 December 2023				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	188.243.798	-	188.243.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.997.740	-	24.997.740	Account receivables
Piutang lain-lain	10.727.622	7.527.497	18.255.119	Other receivables
Aset lancar lainnya	223.988.000	-	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.130.686	-	8.130.686	Other non-current assets
Sub-jumlah	456.087.846	7.527.497	463.615.343	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	456.087.846	-	456.087.846	Net

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember/ 31 December 2024							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	162.397.267	-	162.397.267	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	-	-	-	340.602.500		340.602.500	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.130.686	8.130.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	162.397.267	-	162.397.267	340.602.500	8.130.686	348.733.186	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	2.921.054	1.936.307	4.857.361	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	875.134	682.285	1.557.419	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	68.928.500	709.787.667	778.716.167	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	(72.724.688)	(712.406.259)	(785.130.947)	Total financial liabilities
Bersih	162.397.267	-	162.397.267	267.877.812	(704.275.573)	(436.397.761)	Net
31 Desember/ 31 December 2023							
	Tingkat bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>			Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>			
	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	≤ 12 bulan/ <i>months</i>	> 12 bulan/ <i>months</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	186.002.339	-	186.002.339	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	-	-	-	223.988.000	-	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.130.686	8.130.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	186.002.339	-	186.002.339	223.988.000	8.130.686	232.118.686	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	7.990.000	-	7.990.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	3.475.350	4.514.535	7.989.885	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	427.158	678.219	1.105.377	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	63.074.000	571.776.500	634.850.500	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	20.000.000	-	20.000.000	74.966.508	576.969.254	651.935.762	Total financial liabilities
Bersih	166.002.339	-	166.002.339	149.021.492	(568.838.568)	(419.817.076)	Net

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.184.359	1.660.023	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.184.359)(	1.660.023)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	0,25% - 3,58%	0,25% - 3,58%	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	0,50%	0,50%	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	Other non-current assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	0,75% - 14,29%	0,75% - 14,29%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	0,75% - 8,6%	0,75% - 8,6%	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15%	15%	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	0,51% - 15%	0,51% - 15%	Consumer financing payables

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, dimana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2024

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2024

	Jatuh tempo/ Due date		
	2025	2026 dan seterusnya/ 2026 and so on	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan			
Kas dan bank	164.519.625	-	164.519.625
Piutang usaha	29.793.983	-	29.793.983
Piutang lain-lain	12.709.021	-	12.709.021
Aset lancar lainnya	340.602.500	-	340.602.500
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686
Jumlah aset keuangan	547.625.129	8.130.686	555.755.815
Liabilitas keuangan			
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000
Utang usaha	36.911.506	-	36.911.506
Utang lain-lain	5.990.000	-	5.990.000
Beban yang masih harus dibayar	6.750.738	-	6.750.738
Utang pembiayaan konsumen	2.921.054	1.936.307	4.857.361
Liabilitas sewa	875.134	682.285	1.557.419
Pinjaman bank jangka panjang	68.928.500	709.797.667	778.726.167
Jumlah liabilitas keuangan	142.376.932	712.416.259	854.793.191
Selisih likuiditas	405.248.197	(704.285.573)	(299.037.376)

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 December 2024

Financial assets
Cash on hand and in banks
Account receivables
Other receivables
Other current assets
Other non-current assets
Total financial assets
Financial liabilities
Short-term bank loans
Account payables
Other payable
Accrued expenses
Consumer financing payables
Lease liabilities
Long-term bank loans
Total financial liabilities
Liquidity gap

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah liabilitas	889.102.445	747.318.549
Dkurangi: kas dan bank	164.519.625	188.243.798
Utang neto	724.582.820	559.074.751
Jumlah ekuitas	629.336.050	584.476.008
Rasio utang terhadap modal	1,15	0,96

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Debt to equity ratio

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

36. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Aktivitas investasi			Investing activity
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban bunga	5.730.075	-	Addition of fixed assets through capitalize interest expense
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.221.832	1.356.753	Addition of fixed assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	411.450	7.614.430	Addition of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	-	352.717	Addition of mature plantations through reclassification of immature plantations
Aktivitas pendanaan			Financing activity
Setoran modal saham melalui program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	8.623.645	-	Paid in capital through exercise of management and employee stock options program

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

37. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang lain-lain – pihak berelasi/ <i>Others payables – related party</i>	
31 Desember 2024						31 December 2024
Saldo awal	27.990.000	634.850.500	7.989.885	1.105.377	2.080.485	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas	20.000.000	336.000.000	-	-	3.909.515	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(27.990.000)	(192.134.334)	(3.543.974)	(769.790)	-	<i>Cash payment</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	411.450	1.221.832	-	<i>Non-cash activities</i>
Saldo akhir	20.000.000	778.716.166	4.857.361	1.557.419	5.990.000	Ending balance
	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short-term bank loans</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long-term bank loans</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Utang lain-lain – pihak berelasi/ <i>Others payables – related party</i>	
31 Desember 2023						31 December 2023
Saldo awal	65.000.000	287.665.000	2.630.405	-	2.080.485	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan kas	3.000.000	865.000.000	-	-	-	<i>Cash receipt</i>
Pembayaran kas	(40.010.000)	(517.814.500)	(2.254.950)	(251.376)	(99.386.577)	<i>Cash payment</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	99.386.577	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	7.614.430	1.356.753	-	<i>Non-cash activities</i>
Saldo akhir	27.990.000	634.850.500	7.989.885	(1.105.377)	2.080.485	Ending balance

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Maret 2025 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 135.403 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan konversi Waran Seri I
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebanyak 52.264.519 lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0089184 tanggal 24 Maret 2025.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 March 2025 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- The increase in issued and paid-up capital of the Company of 135,403 shares with respect to exercise Series I Warrant.
- The increase in issued and paid-up capital of the Company of 52,264,519 shares with respect to exercise MESOP Program.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0089184 dated 24 March 2025.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2025.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2025.